

GERAKAN LITERASI KEUANGAN: PENYULUHAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN 021 SAMARINDA ULU

**Shilla Putri Arliyanti¹, Aji Triana Yasa², Ratna Fitri Astuti^{3*},
Vitria Puri Rahayu⁴, Mustangin⁵, Indah Permatasari⁶, Ilham Abu⁷**
^{1,2,3,4,6,7}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
⁵Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
E-mail: ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk kebutuhannya. Pendidikan literasi keuangan menjadi penting bagi semua individu mulai dari usia dini. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan khusus untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 021 Samarinda Ulu dengan tujuan untuk gerakan literasi keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan. Tahap persiapan dilakukan dengan melaksanakan koordinasi dengan pimpinan sekolah. Selanjutnya tahapan pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan yang diawali dengan sambutan dan selanjutnya pemaparan materi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan metode ceramah di mana pertemuan pertama fokus untuk pemaparan materi terkait dengan jenis-jenis uang, pengertian uang, manfaat menabung, peranan uang, sedekah, tips dan trik menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, pertemuan kedua fokus pada praktikpraktik menabung, dan pertemuan terakhir fokus untuk mengecek hasil tabungan yang diperoleh oleh peserta penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terkait konsep dasar literasi keuangan, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan uang, yang ditunjukkan melalui konsistensi dalam kegiatan menabung selama program berlangsung. Saran kegiatan ke depan adalah perlunya pelaksanaan program literasi keuangan secara berkelanjutan dengan metode yang lebih variatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis permainan (gamifikasi) dan simulasi keuangan sederhana. Selain itu, keterlibatan orangtua dan guru juga perlu ditingkatkan agar pembiasaan literasi keuangan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kata Kunci: Gerakan Menabung; Literasi Keuangan; Pendidikan Dasar.

ABSTRACT

Financial literacy is a person's ability to manage their finances to meet their needs. Therefore, financial literacy education is important for all individuals, especially young children. This community service program was designed to provide knowledge to elementary school students at SD Negeri 021 Samarinda Ulu as part of a financial literacy campaign. The program was carried out in the form of an educational session for students. In its implementation, the program was conducted in several stages. The first stage was preparation, which involved initial coordination with the school administrators. The second stage was implementation, which involved conducting the educational session. The session began with opening remarks, followed by the presentation of the material. The program consisted of several sessions, where the first session focused on explaining concepts related to types of money, the definition of money, the benefits of saving, the role of money, charity, tips and strategies for saving, and distinguishing between needs and wants. The method used was the lecture method. This was followed by a savings practice session, and the final meeting involved evaluating the savings results achieved by the participants. The results showed that there was an improvement in students' understanding of basic financial literacy concepts, particularly in distinguishing between needs and wants and recognizing the importance of saving from an early age. In addition, students demonstrated a more positive attitude toward financial management, as reflected in their active participation in saving activities. Recommendations for future activities include implementing financial literacy programs on a more sustainable basis with more interactive and engaging methods, such as game-based learning and simple financial simulations. Furthermore, greater involvement of teachers and parents is necessary to ensure that financial literacy habits can be consistently practiced in students' daily lives.

Keywords: Basic Education; Financial Literacy; Savings Campaign.

Article History:	
Diterima	: 20-03-2026
Disetujui	: 04-05-2026
Diterbitkan Online	: 15-05-2026

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan-kebutuhan yang menjadi penting untuk dipenuhi karena kebutuhan berkaitan dengan kesejahteraan. Individu harus selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhannya agar dapat bertahan hidup dan sejahtera. Hal tersebut dikarenakan kondisi hidup yang sejahtera merupakan tujuan hidup setiap individu. Agar dapat mencapai hal tersebut individu membutuhkan kecakapan dalam mengatur hal yang berkaitan dengan kebutuhan salah satunya ialah mengatur keuangan. Pengelolaan atau pengaturan keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan individu, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat mempengaruhi kualitas dan kesejahteraan finansial individu. Dwitri dan Pradikto (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik ialah kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang individu. Oleh karena itu, individu harus dapat mengelola keuangan pribadi secara baik dan tepat.

Seseorang yang ingin mencapai kehidupan yang sejahtera sangat penting untuk menjaga dan mengelola keuangan di dalam kehidupannya, sehingga diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik.

Perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan akan berpengaruh besar terhadap masa depan seseorang (Wardani et al., 2022). Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami literasi keuangan. Literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga di masa depan kebutuhan dapat tercapai dengan keuangan yang terkelola dengan baik (Arianti et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut setiap individu harus memiliki literasi keuangan yang baik dalam rangka menyiapkan masa depan yang baik juga. Salah satunya adalah kemampuan untuk menyetor uang untuk ditabung.

Literasi keuangan menjadi salah satu hal yang perlu digalakkan dilihat dari pentingnya seseorang memiliki literasi keuangan yang baik. Gerakan literasi keuangan dapat dilaksanakan dengan jalan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Saptadi, 2020; Widiastri, 2020). Selain itu pendidikan merupakan upaya dalam menciptakan sumber daya yang unggul (Murdani et al., 2022). Berkaitan dengan literasi keuangan, pendidikan yang memuat konten literasi keuangan penting dilaksanakan agar dapat menciptakan masyarakat yang paham dan sadar sehingga bijak dalam pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan (Hikmah, 2020). Pendidikan menjadi jalan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.

Pendidikan literasi keuangan menjadi penting untuk dilaksanakan sehingga pendidikan ini dapat dilaksanakan mulai dari usia dini. Pemahaman terkait dengan keuangan merupakan dasar bagi seseorang terutama anak usia dini maupun usia sekolah dasar (Hanifah et al., 2022; Memarista & Kristina, 2023). Melatih anak tentang literasi keuangan akan menjadikan anak memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan (Lahallo et al., 2022). Sehingga anak akan mampu menyetor uangnya untuk ditabung. Proses pendidikan literasi keuangan ini dapat diwujudkan melalui proses pendidikan nonformal. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal untuk peningkatan pengetahuan masyarakat sasaran. Berdasarkan hal tersebut, penyuluhan merupakan upaya mendidik anak usia atau usia sekolah dasar dalam pengelolaan keuangan khususnya menabung.

Pentingnya menabung seperti yang telah dijelaskan sebelumnya perlu untuk digalakkan kepada anak usia dini atau anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kepada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang menabung kepada anak usia sekolah dasar sehingga tujuan program sesuai dengan fokus tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak atau siswa di SD Negeri 021 Samarinda Ulu tentang literasi keuangan, manfaat, dan fungsi menabung. Dalam pengajaran tersebut diharapkan anak-anak SDN 021 Samarinda Ulu bisa membuat tabungan dan menyetor uang mereka untuk ditabung serta giat dalam menabung.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Mitra dalam kegiatan ini adalah Sekolah SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SD Negeri 021 Samarinda Ulu Kelas 1 sampai dengan 3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra dalam hal ini Kepala Sekolah bahwa tingkat pengetahuan terkait menabung sejak usia dini dan literasi keuangan pada siswa/siswi masih belum optimal. Para siswa masih belum mengetahui dan paham terkait literasi keuangan, tujuan dari menabung, dan mengapa penting untuk menabung.

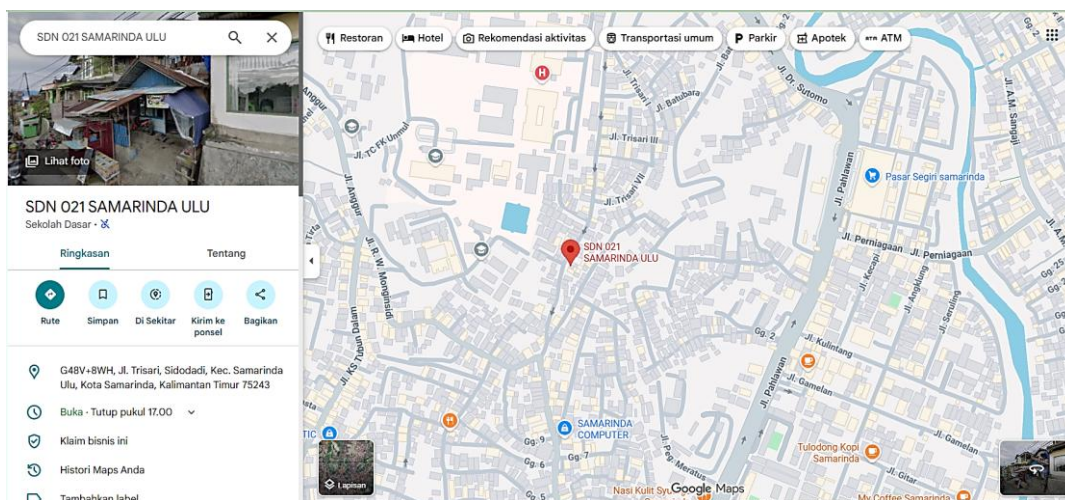
Mereka hanya mengetahui arti dasar dari menabung dan sebagian belum menerapkan atau mempraktikkan kegiatan menabung.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pada para siswa/siswi di SD Negeri 021 Samarinda Ulu tersebut, solusi yang diberikan adalah penyuluhan atau pengajaran terkait pentingnya menabung dan literasi keuangan kepada anak usia sekolah dasar. Selain itu, dibutuhkan pendampingan praktik pembuatan tabungan untuk anak-anak atau siswa di SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Penyuluhan dan pendampingan diadakan dengan pengajaran pemberian materi terkait literasi dan menabung, setelah itu pendampingan pembuatan tabungan dari botol bekas yang dikreasikan sekreatif mungkin hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan, ilmu pengetahuan, serta pemahaman agar dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak atau siswa di SD Negeri 021 Samarinda Ulu terkait literasi dan pentingnya menabung serta membuat anak – anak atau siswa di SD Negeri 021 Samarinda Ulu dapat mulai mempraktikkan menabung karena sudah memiliki tabungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan selama 3 minggu pada Sabtu setiap pukul 07.30–12.00, yakni pada 23 Agustus 2025, 30 Agustus 2025, dan 04 April 2025 dengan tema “Serunya Literasi Menabung Sejak Dini”. Kegiatan dihadiri oleh tiga kelas, yaitu kelas I, II, dan III dengan jumlah siswa setiap kelas adalah: Kelas I 30 siswa/i, Kelas II 28 siswa/i serta Kelas III 30 siswa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajaran dengan materi literasi keuangan dan pentingnya menabung serta melakukan praktik membuat tabungan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan PkM.

Lokasi kegiatan berada di SD Negeri 021 Samarinda Ulu yang terletak di Jl. Trisari RT. 20, kelurahan Sidodari kecamatan Samarinda Ulu kota Samarinda, Kalimantan Timur. Jarak kampus Tim PkM ke lokasi mitra adalah sekitar 5,6 Km dengan waktu tempuh 20 menit menggunakan kendaraan roda dua.

2. Instrumen Kegiatan

Instrumen kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi perangkat pembelajaran dan alat pendukung yang digunakan untuk menunjang efektivitas penyampaian materi dan praktik. Instrumen utama berupa media PowerPoint yang digunakan untuk menyampaikan materi literasi keuangan dan pentingnya menabung, didukung oleh perangkat teknis seperti *sound system*, LCD proyektor, dan layar proyektor agar proses penyuluhan

berjalan optimal. Selain itu, kegiatan ini juga menggunakan instrumen praktik berupa bahan-bahan pembuatan tabungan kreatif dari barang bekas, seperti botol plastik, kardus, kertas hias, dan alat perekat. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan instrumen evaluasi berupa pertanyaan lisan dan umpan balik langsung dari peserta didik guna mengetahui tingkat pemahaman dan ketercapaian materi yang telah disampaikan.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan program penyuluhan tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung pada anak usia sekolah di SD Negeri 021 Samarinda Ulu dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Proses awal program ini adalah proses persiapan. Kegiatan persiapan dilaksanakan dalam 3 tahapan dimulai dengan melakukan pengumpulan data awal melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan dari siswa/siswi SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Selanjutnya, dengan mengurus perizinan agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Perizinan dilaksanakan melalui koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 021 Samarinda Ulu dan pembuatan nota kesepakatan untuk menjalin kerja sama untuk memulai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan mitra. Tahap pelaksanaan program ini dimulai dengan mengimplementasikan program penyuluhan literasi keuangan dan pentingnya menabung bagi anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengajaran kepada siswa SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Tahap pelaksanaan ini sendiri dilaksanakan dalam dua sesi dimulai dengan sesi penyampaian materi dan praktik pembuatan tabungan menggunakan botol bekas secara kreatif mungkin.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi pelaksanaan program dengan meminta umpan balik dari siswa/siswi SD Negeri 021 Samarinda Ulu sebagai bahan refleksi terhadap materi yang diberikan. Hal ini dipantik dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa/siswi SDN 021 Samarinda Ulu. Bagi siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, maka akan diberikan hadiah sebagai tanda apresiasi. Tujuan adanya evaluasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas penyampaian materi oleh Tim Pengabdian dan keterserapan materi oleh peserta, serta menjadi acuan perbaikan pada kegiatan Pengabdian berikutnya.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pentingnya menabung bagi usia sekolah dasar ini diawali dengan pembukaan dari Ketua Tim pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya sambutan dari Kepala Sekolah atau Pimpinan Sekolah SD Negeri 021 Samarinda Ulu untuk membuka kegiatan pengabdian ini.

Pelaksanaan kegiatan inti pada kegiatan disampaikan langsung oleh Tim pengabdian masyarakat. Proses awal, yaitu pada pertemuan pertama kegiatan adalah penyampaian materi tentang jenis-jenis uang, pengertian uang, manfaat menabung, peranan uang, sedekah, tips dan trik menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pendidikan literasi keuangan dapat dilaksanakan dengan pengenalan uang, namun tidak hanya itu, materi terkait dengan pengelolaan keuangan dan juga kecakapan memilah antara keinginan

dan kebutuhan (Sulistiyowati et al., 2022). Materi yang disampaikan untuk anak usia sekolah dasar disesuaikan dengan materi literasi untuk anak usia sekolah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan Literasi Keuangan dan Pentingnya Menabung.

Adapun metode penyampaian materi yang dilakukan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah sesuai untuk menyampaikan informasi. Penggunaan metode ceramah juga merupakan metode yang praktis dalam pelaksanaan pembelajaran (Winarni, 2016). Penggunaan metode ceramah di awal penyampaian materi disesuaikan dengan materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini.

Setelah kegiatan penyampaian materi, pada pertemuan kedua terdapat praktik untuk menabung. Pada kegiatan ini peserta penyuluhan diajak untuk membuat tabungan dari barang-barang bekas seperti botol bekas air mineral 500 ml, kardus, kertas kado, lem tembak, kertas buffalo dan stiker sebagai penghias. Kemudian, para siswa mempraktikkan secara langsung pembuatan tabungan yang telah dicontohkan. Pelaksanaan dengan praktik langsung dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta kegiatan (Ghufron & Saraka, 2021). Selain itu, dengan adanya praktik dalam pembelajaran akan memperdalam keterampilan yang diajarkan (Lukman, 2021).



Gambar 3. Praktik Pembuatan Tabungan.

Selama satu minggu para siswa/siswi diberikan waktu untuk menyisihkan uang sakunya untuk ditabung di tabungan yang sudah mereka buat. Di pertemuan ketiga tabungan dicek kembali untuk menjadi bahan evaluasi dari penerapan dan pemaparan materi yang telah diberikan dan diberikan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan, bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah sebagai tanda apresiasi dan bagi tabungan yang terisi banyak juga diberikan hadiah sebagai apresiasi untuk mereka karena telah berhasil menyisihkan uang sakunya.



Gambar 4. Evaluasi Dari Pengajaran dan Praktik.

Hasil dari pelaksanaan program penyuluhan tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung bagi peserta didik di SD Negeri 021 Samarinda Ulu menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan ini memberikan hasil yang positif yang berdampak pada pengetahuan dan pengelolaan keuangan siswa/i di SD Negeri 021 Samarinda Ulu. Hal tersebut dibuktikan melalui pengetahuan mengenai literasi keuangan dan pentingnya menabung pada siswa/siswi SD Negeri 021 Samarinda Ulu mengalami peningkatan. Dewi et al., (2026) menyatakan bahwa program penyuluhan mengenai literasi keuangan atau menabung yang disusun secara sistematis dan dikombinasikan dengan praktik langsung dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pemahaman, keterampilan, dan perilaku keuangan siswa. Peserta kegiatan terlihat sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan yang dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Selain itu, pengelolaan keuangan siswa/siswi SD Negeri 021 Samarinda Ulu juga mengalami peningkatan. siswa yang sebelumnya tidak terbiasa untuk menyisihkan uang saku untuk menabung kini mulai menyisihkan uang dan membeli makanan sesuai kebutuhan bukan keinginan. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui pengabdian masyarakat terkait program penyuluhan tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung berhasil dilaksanakan. Adanya program pelatihan dan penyuluhan literasi keuangan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan dasar dalam mengelola uang secara bijak sejak dini serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam bidang literasi keuangan dasar (Lestari et al., 2025).



Gambar 5. Sesi Foto Bersama.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa/siswi melalui adanya kegiatan pengabdian ini sangat positif dan sangat baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para siswa/siswi memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan dan pentingnya menabung. Siswa/siswi mampu mengingat dan memahami pentingnya menabung dan

mengelola keuangan sejak dini. Hal tersebut sejalan dengan Purba et al., (2025) yang menyatakan bahwa dengan adanya edukasi literasi keuangan dan menabung sejak dini memiliki dampak positif dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi foto bersama seluruh peserta kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program ini dilaksanakan sebagai solusi atas permasalahan mitra terkait rendahnya literasi keuangan seperti menabung dan menghemat uang di kalangan anak sekolah dasar. Selain itu, untuk membekali mereka dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan khususnya menabung bagi anak usia sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan harus diajarkan sejak dini demi menghasilkan anak-anak yang tumbuh dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penyuluhan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan di antaranya penyampaian materi tentang jenis-jenis uang, pengertian uang, manfaat menabung, peranan uang, sedekah, tips dan trik menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan para peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan terlihat dari keterlibatan aktifnya selama penyuluhan.

Agar hasil dari kegiatan ini lebih maksimal dan terus berlanjut, disarankan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pendampingan lanjutan secara berkala dan memasukkan materi literasi keuangan ini dalam pembelajaran harian. Dinas Pendidikan maupun Pemerintah Daerah diharapkan mampu mendorong program serupa di sekolah-sekolah agar dapat memperluas dampaknya. Selain itu, integrasi peran orangtua dalam pendidikan literasi keuangan sangat krusial guna menciptakan sinergi antara sekolah dan lingkungan keluarga agar nilai-nilai pengelolaan dan pemahaman keuangan serta kebiasaan finansial yang bijak dapat terbentuk secara konsisten dan berkelanjutan pada diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Mulawarman yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan program, serta kepada mitra kegiatan yaitu SD Negeri 021 Samarinda Ulu yang telah berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan. Dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut sangat berarti bagi tim pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, S., Syamsuddin, M. M., & Jumiati, J. (2022). Hubungan Pengajaran Pendidikan Keuangan dengan Kemampuan Literasi Keuangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2), 99–108. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.57223>
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/>
- Ghufro, M., & Saraka, S. (2021). Proses Pelatihan Keahlian Kayu bagi Karang Taruna oleh CSR Pertamina Terminal Fuel Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 75–80. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1283>
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*

- LPPM UNJ, 1–8.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103–108. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini pada Rumah Kaca Kanaan Kota Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*, 5(2), 42–56. <https://www.jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm/article/view/118>
- Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N. L., & Putri, E. A. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4889–4896. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3387>
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Memarista, G., & Kristina, N. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Anak Sejak Dini pada Sekolah PAUD Melati Surabaya melalui Gamifikasi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 267–278. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/view/14789>
- Murdani, W. K., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Singal, A. R. (2022). Studi Penyebab Putus Sekolah Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Kedondong Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 66–73. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.68>
- Purba, R. C., Tiurma, F., Damanik, Tarigan, S., & Pasaribu, I. M. (2025). Edukasi Literasi Keuangan bagi Remaja dalam Mengelola Uang Saku Pada Siswa SMA Negeri 3 Medan Financial. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 70–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/>
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Mobil Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.30872/ls.v1i2.432>
- Sulistiyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., Sussolaikah, K., Risti, D. S., & Fadilah, I. A. (2022). Media Pembelajaran Literasi Keuangan melalui Kesenian Dongkrek Madiun. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 160–166. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719>
- Wardani, T., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 138–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/47190>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/255>
- Winarni, W. (2016). Efektifitas ceramah dan audio visual dalam peningkatan pengetahuan dismenorea pada siswi SMA. *Gaster*, 14(2), 90–99. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/120>